



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 8453-8461

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model *Problem-Based Learning* Dengan *Gallery Walk* Pada Peserta Didik Kelas VI B
di SD Negeri Ledok 02 Salatiga

Vini Vitria Suseno^{1✉}, Adi Winanto²

Mahasiswa PPG Universitas Kristen Satya Wacana

Dosen PPG Universitas Kristen Satya Wacana

Email: vinivitriasuseno@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar tematik peserta didik kelas VI B di SD Negeri Ledok 02 Salatiga melalui model *Problem-Based Learning* dengan *Gallery Walk*. Model *Problem-Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak anak aktif untuk memecahkan masalah. Hasil karya peserta didik disajikan dengan *Gallery Walk* sehingga menambah motivasi peserta didik untuk aktif belajar. Metode yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif dengan subjek penelitian peserta didik kelas VI B sebanyak 25 anak. Instrumen yang digunakan adalah soal evaluasi dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan dan hasil belajar tematik peserta didik di kelas VI B. Di akhir siklus II, sebanyak 22 peserta didik dapat mencapai keaktifan 80 % dan tuntas KKM. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan melalui model *Problem-Based Learning* dengan *Gallery Walk* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar tematik peserta didik kelas VI B di SD Negeri Ledok 02 Salatiga.

Kata Kunci : *Keaktifan, Hasil Belajar, Problem Based Learning, Gallery Walk*

Abstract

This research aims to increase the activity and thematic learning outcomes of class VI B students at SD Negeri Ledok 02 Salatiga through the Problem-Based Learning model with Gallery Walk. The Problem-Based Learning Model is a learning model that invites children to actively solve problems. The results of student's work are presented in a Gallery Walk, thereby increasing student's motivation to actively learn. The method used was Collaboration Classroom Action Research with 25 students in class VI B as research subject. The instrument used are evaluation questions and observation sheets. The research results showed an increase in the activity and thematic learning outcomes of students in class VI B. At the end of cycle II, as many as 22 students were able to achieve 80% activity and complete the KKM. From the research results, it can be concluded that the Problem-Based Learning model with Gallery Walk can increase the activity and thematic learning outcomes of class VI B students at SD Negeri Ledok 02 Salatiga.

Keyword: *Activeness, Learning Outcomes, Problem-Based Learning, Gallery Walk*

PENDAHULUAN

Pembelajaran (Mayasari et al., 2022) merupakan rangkaian proses yang diselenggarakan oleh guru supaya peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajarnya. Pembelajaran yang berjalan baik seharusnya melibatkan seluruh peserta didik secara penuh didalamnya, sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar yang baik bagi peserta didik. Keaktifan belajar (Sa'adah, 2015) merupakan keadaan dimana peserta didik dapat terlibat dengan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga guru harus dapat menciptakan kondisi dimana peserta didik dapat terlibat aktif dalam seluruh kegiatan saat pembelajaran, maupun memberikan pendapatnya. Keaktifan belajar eserta dapat dilihat ketika peserta didik di dalam kelas dapat terlibat secara aktif dalam KBM yang sedang berlangsung. Paul B. Diedrich dalam (Sa'adah, 2015) menyatakan keaktifan belajar terdiri dari beberapa aspek berikut : a) Kegiatan visual, b) Kegiatan lisan, c) Kegiatan mendengar, d) Kegiatan menulis, e) Kegiatan menggambar, f) Kegiatan motorik, g) Kegiatan mental, dan h) Kegiatan emosional.

Peserta didik yang berperan aktif saat pembelajaran dapat mempelajari materi dengan baik sehingga hal ini akan memberikan hasil belajar yang baik. Hasil belajar (Irawati et al., 2021) merupakan keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik terhadap setiap materi yang disajikan dalam angka dan didapatkan melalui hasil tes yang dikerjakan. Hasil belajar menjadi keberhasilan dalam kegiatan belajar yang diikuti yang hasilnya dituliskan atau disajikan dalam bentuk angka atau nilai. Peran seorang guru sangat dibutuhkan sebagai pendidik yang membantu dalam meningkatkan keaktifan dan juga hasil belajar di dalam kelas. Guru sebaiknya berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam

menemukan penyelesaian permasalahan yang ditemukan. Guru sebaiknya melakukan pembelajaran melalui sebuah model dan metode yang disesuaikan agar dapat melaksanakan pembelajaran yang meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didiknya. Salah satu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran dalam rangka peningkatan keaktifan dan hasil belajar adalah *Problem-Based Learning*.

Model PBL menurut Termini dalam (Yunitasari & Hardini, 2021) adalah model dimana pembelajaran dimulai dari masalah yang ada kemudian peserta didik dituntun mempelajarinya untuk menemukan penyelesaian dari permasalahan yang muncul tersebut melalui membangun pengetahuannya dan menciptakan pengalamannya sendiri. Model PBL ini menjadi model pembelajaran yang menuntun peserta didik dalam membangun pengetahuan dan pengalamannya melalui masalah yang ditemukan ketika proses belajar dilaksanakan. Model yang dilaksanakan menjadi lebih menyenangkan dengan diterapkannya metode pembelajaran yang menarik.

Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah *gallery walk* sederhana di dalam kelas. Metode *gallery walk* (Mayang Sari, 2019) merupakan sebuah metode pembelajaran yang mengembangkan pemahaman konsep belajar pada diri peserta didik, dimana metode *gallery walk* menuntun kepada peserta didik untuk melakukan kerjasama dalam menyampaikan materi ke kelompok lain sehingga peserta didik dapat berperan penuh melalui diskusi kelompok dan juga pembuatan hasil karya kelompoknya. *Gallery walk* menurut (Luzyawati et al., 2020) yaitu metode pembelajaran yang menekankan pada aspek kerjasama untuk memecahkan masalah dalam kelompok sehingga memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam membangun interaksi dengan rekannya sehingga mereka merasa tertarik untuk belajar.

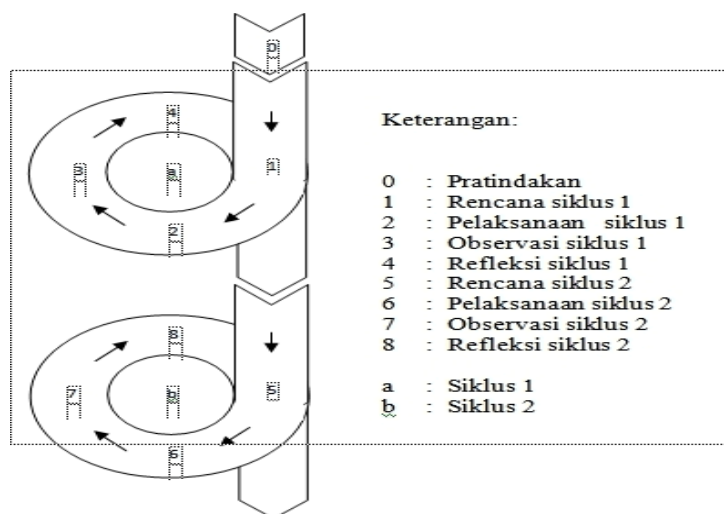
Hasil observasi kelas VI B di SD Negeri Ledok 02 Salatiga pada saat pembelajaran tematik menunjukkan guru menggunakan metode ceramah dan metode penugasan sehingga hal ini terasa monoton dan mengakibatkan peserta didik memiliki rasa jenuh dan kurang berperan aktif ketika pembelajaran. Hal ini menyebabkan keaktifan dan hasil belajar anak masih cukup rendah. Hasil observasi pra-siklus menunjukkan bahwa belum ada peserta didik kelas VI B yang mencapai keaktifan 80 % seperti yang terdapat dalam indikator pencapaian keberhasilan penelitian. Persentase keaktifan tertinggi hanya mencapai 70 %, dan persentase keaktifan terendah menunjukkan angka 25%. Data hasil belajar pra-siklus menunjukkan nilai evaluasi harian tematik dari 25 peserta didik, hanya 8 anak yang dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Artinya, sebanyak 17 anak belum tuntas KKM. Nilai tertinggi yang berhasil dicapai adalah 80 dan nilai terendahnya adalah 30. Persentase anak yang tuntas KKM sebanyak 32 %.

Peneliti melalui kolaborasi dengan guru kelas mencari alternatif yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar tematik di kelas melalui model PBL dengan *Gallery Walk* sederhana di kelas.

Berdasarkan data pra siklus tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk meningkatkan keaktifan melalui model pembelajaran *Problem-Based Learning* dengan *Gallery Walk* pada peserta didik kelas VI B di SD Negeri Ledok 02 Salatiga; dan (2) untuk meningkatkan hasil belajar tematik melalui model pembelajaran *Problem-Based Learning* dengan *Gallery Walk* pada peserta didik kelas VI B di SD Negeri Ledok 02 Salatiga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif antara peneliti dan guru kelas VI B, Bapak Eko Aris Susanto, S.Pd.I. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Ledok 02 Salatiga pada bulan Agustus-September 2023 di semester 1 tahun pelajaran 2023/2024. Subjek penelitiannya kelas VI B di SD Negeri Ledok 02 Salatiga yang berjumlah 25 anak dengan rincian jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 13 anak, dan jumlah peserta didik perempuan sebanyak 12 anak. Peneliti menggunakan desain PTK model spiral Kemmis dan Mc. Taggart yang pada setiap siklusnya terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Prihantoro & Hidayat, 2019). Berikut gambar model spiral Kemmis dan Mc. Taggart :



Gambar 1.

Model Spiral

Kemmis dan Mc. Taggart

Metode pengumpulan data yang digunakan berupa tes/evaluasi, observasi/pengamatan, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data didapatkan menggunakan soal evaluasi, dan lembar observasi. Validasi instrumen dilakukan dengan uji ahli/praktisi untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian di kelas VI B SD Negeri Ledok 02 Salatiga sebanyak dua siklus. Pada tiap siklusnya terdiri atas dua pertemuan. Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 06 September 2023, sementara siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 07 September 2023. Dalam pelaksanaan pembelajaran di siklus I peneliti menerapkan model PBL di kelas, dimana peserta didik disajikan masalah terkait materi dan bersama kelompoknya dibimbing untuk berdiskusi mencari penyelesaian terkait masalah yang sedang dipelajari. Hasil diskusi dipresentasikan ke depan kelas dan ditarik kesimpulan dari semua jawaban kelompok yang sudah maju.

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 13 September 2023, sementara siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 14 September 2023. Dalam pelaksanaan pembelajaran di siklus II, peneliti menerapkan metode *Gallery Walk* sederhana dalam kelas. Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok yang beranggotakan 5 anak. Setiap kelompok berdiskusi mengenai materi yang dipelajari, kemudian menyajikan hasil diskusinya ke dalam peta pikiran yang didesain sekreatif mungkin. Hasil karya kelompok kemudian dipresentasikan dalam bentuk *gallery walk* sederhana di dalam kelas yang ditempelkan di dinding kelas sesuai tempat yang disediakan.

Setiap kelompok memilih satu anggota untuk menunggu hasil karya kelompoknya sekaligus melakukan presentasi, sedangkan anggota kelompok yang lain mengunjungi hasil karya kelompok lainnya dan mencatat informasi yang diperoleh dari hasil kunjungannya. Dalam kegiatan ini, semua peserta didik berperan aktif karena memiliki tanggungjawab masing-masing dalam kelompok. Ada yang bertugas sebagai penyaji materi atau melakukan presentasi, ada juga yang bertugas mengunjungi hasil karya kelompok lain, namun dengan mencatat materi yang diperoleh. Seluruh peserta didik harus bekerja sesuai tugasnya masing-masing.

Pelaksanaan pembelajaran selama dua siklus dengan empat kali pertemuan menunjukkan peningkatan keaktifan serta hasil belajar tematik kelas VI B di SD Negeri Ledok 02 Salatiga melalui model PBL dengan *Gallery Walk* yang diterapkan. Berikut data hasil dari penelitian yang telah dilakukan :

1. Data Keaktifan

Tabel 1. Data Keaktifan Belajar

No	Kategori	Jumlah PD		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Sangat baik	0	0	1
2	Baik	5	18	24
3	Cukup	11	7	0
4	Kurang	9	0	0
Rata-rata		49 %	65,2 %	79 %
Persentase Tertinggi		70 %	70 %	80 %
Persentase Terendah		25 %	45 %	70 %

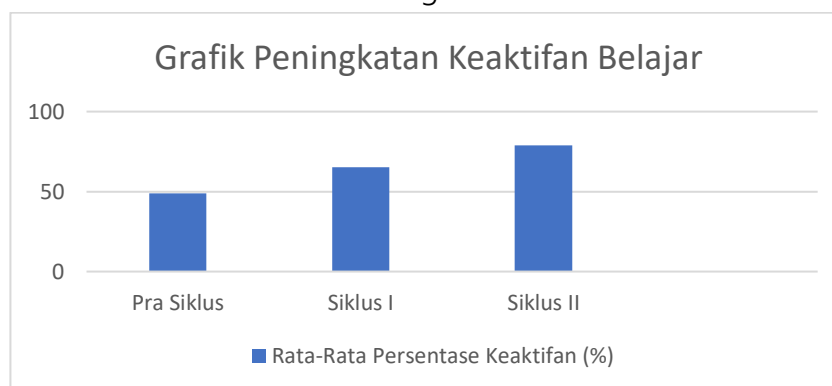
Data keaktifan dapat dikategorikan dalam interval (Nugroho, 2013) sebagai berikut :

Tabel 2. Interval Keaktifan

No	Interval	Kriteria
1	81,26 % - 100 %	Sangat baik
2	62,51 % - 81,25 %	Baik
3	43,76 % - 62,50 %	Cukup
4	25 % - 43,75 %	Kurang

Data peningkatan keaktifan peserta didik ditunjukkan dalam grafik berikut :

Grafik 1. Grafik Peningkatan Data Keaktifan



Rata-rata kelas dari persentase keaktifan mengalami peningkatan pada saat pra siklus hanya sebesar 49 % dan di akhir siklus II, rata-rata persentase keaktifannya meningkat menjadi 79 %. Peningkatan keaktifan dari data pra-siklus hingga akhir siklus II sebesar 30 %, sehingga keaktifan belajar peserta didik meningkat setelah diterapkan model PBL dengan *Gallery Walk*. Dari data yang didapat, pada pra siklus maupun siklus I, belum ada satupun peserta didik yang mencapai keaktifan minimum sebesar 80 %.

Namun, di akhir siklus II, data menunjukkan bahwa ada sebanyak 22 peserta didik yang dapat mencapai keaktifan minimal 80 %.

2. Data Hasil Belajar Tematik

Tabel 3. Data Ketuntasan Hasil Belajar

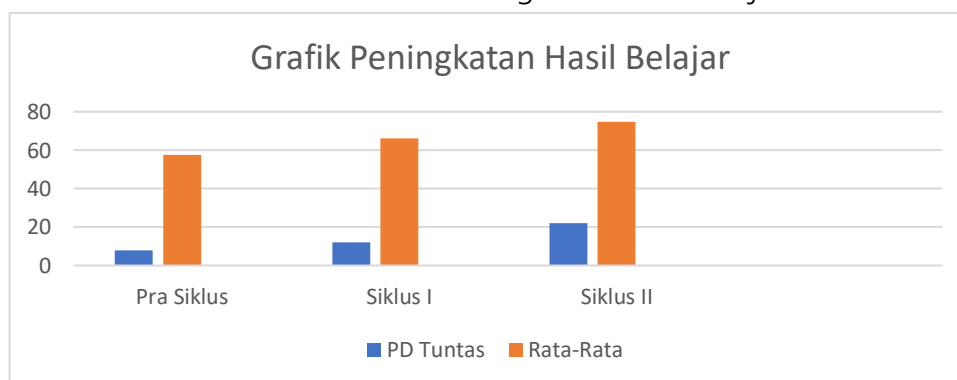
No	Ketuntasan	Jumlah PD		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	PD tuntas	8	12	22
2	PD tidak tuntas	17	13	3
Rata-rata		57,44	66,16	74,72
Persentase Ketuntasan		32 %	48 %	88 %
Nilai Tertinggi		80	80	84

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Tematik Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	60-70	3	12
2	71-80	21	84
3	81-90	1	4
4	91-100	0	0
Jumlah		25	100

Data hasil belajar yang meningkat disajikan dalam grafik berikut :

Grafik 2. Grafik Peningkatan Hasil Belajar



Peningkatan hasil belajar tematik ditunjukkan melalui data yang perolehan rata-rata nilai pada saat pra siklus hanya sebesar 57,44 meningkat di akhir siklus II menjadi 74,72. Persentase ketuntasan peserta didik juga meningkat dari 32 % pada saat pra siklus yaitu 8 anak yang tuntas KKM, menjadi 48 % di akhir siklus I yaitu 12 anak yang tuntas KKM, dan meningkat kembali pada akhir siklus II yaitu 88 % atau 22 anak yang

tuntas KKM.

Dari hasil penelitian melalui data keaktifan dan hasil belajar tematik yang didapatkan selama penelitian, membuktikan bahwa model *Problem-Based Learning* dengan *Gallery Walk* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar tematik peserta didik kelas VI B. Hal ini didukung dengan (Pebry Yusita et al., 2021) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *Problem-Based Learning* dapat mendorong peserta didik untuk belajar dengan lebih aktif sebab mereka dilibatkan penuh untuk membangun pengetahuannya dalam mencari penyelesaian sebuah masalah terkait materi, artinya peserta didik terlibat secara aktif untuk menyelesaikan masalah yang nyata. Hal ini juga akan meningkatkan hasil belajar karena lebih menguasai materi secara utuh. *Gallery Walk* (Narwati, 2022) juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui kegiatan kelompok yang membutuhkan kerjasama, kemudian menyajikan hasil karyanya dalam stand sederhana di kelas untuk dipresentasikan. Kegiatan ini membantu peserta didik untuk terlibat penuh dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Data akhir siklus II menunjukkan bahwa masih ada tiga anak yang belum mencapai keaktifan 80 % dan belum tuntas KKM. Hal ini disebabkan karena ketiga anak tersebut kurang fokus saat mengikuti pembelajaran sehingga sulit untuk memperhatikan guru di depan ketika pelajaran berlangsung, serta memberikan dampak pada hasil belajar mereka yang belum dapat mencapai KKM sebesar 70 di akhir penelitian.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwasanya melalui model *Problem-Based Learning* (PBL) dengan *Gallery Walk*, dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar tematik peserta didik kelas VI B di SD Negeri Ledok 02 Salatiga. Keaktifan belajar menunjukkan peningkatan sebanyak 88 % dari keseluruhan peserta didik kelas VI B dapat mencapai keaktifan sebesar 80 % di akhir siklus II. Artinya, sebanyak 22 peserta didik telah mencapai indikator keaktifan yang diharapkan, dan sebanyak 88 % dari seluruh peserta didik kelas VI B dapat mencapai KKM (70) di akhir siklus II. Artinya, sebanyak 22 peserta didik telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan.

Saran bagi sekolah perlu mendukung guru untuk dapat meningkatkan pembelajaran dengan menerapkan metode yang bervariasi. Guru juga hendaknya membuat perencanaan penerapan model dan metode yang bervariasi supaya peserta didik dapat meningkat dalam hal keaktifan dan hasil belajarnya. Guru juga perlu melakukan bimbingan terhadap tiga peserta didik yang data keaktifannya menunjukkan peningkatan namun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, serta hasil belajarnya

belum mencapai KKM 70.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawati, I., Nasruddin, & Ilhamdi, M. L. (2021). PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Luzyawati, L., Hamidah, I., & Febrianti, L. (2020). IMPLEMENTASI METODE GALLERY WALK TERHADAP MINAT DAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATERI VIRUS. *Jurnal Bio Educatio*, 5(2), 1–9.
- Mayang Sari, P. (2019). OPTIMALISASI PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN METODE GALLERY WALK (SEBUAH STUDI LITERATUR). *JOURNAL OF EDUCATIONAL REVIEW AND RESEARCH*, 2(1), 69–76.
- Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 167–175.
- Narwati. (2022). PENERAPAN METODE GALLERY WALK BERHADIAH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGERAHUAN ALAM (IPA). *LOKAKARYA-Journal Research and Education Studies*, 1(2), 65–76.
- Nugroho, I. S. (2013). MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA SMKN 5 SEMARANG DENGAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW PADA MATA DIKLAT DASAR-DASAR ELEKTRONIKA KOMPETENSI DASAR KONSEP DASAR ELEKTRONIKA.
- Pebry Yusita, N. K., Rati, N. W., & Pajarastuti, D. P. (2021). Journal for Lesson and Learning Studies Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 174–182. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman MELAKUKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam/index
- Sa'adah, S. (2015). PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn MELALUI PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK DI KELAS V SDN PISANGAN 03.
- Yunitasari, I., & Hardini, A. T. A. (2021). Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1700–1708. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.983>